



**BUPATI BULUKUMBA
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**PERATURAN DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA
NOMOR 14 TAHUN 2014**

TENTANG

**PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2011
TENTANG RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BULUKUMBA,

- Menimbang : a. bahwa dengan adanya perubahan objek retribusi Kekayaan Daerah dan perubahan tarif retribusi, maka perlu mengubah Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah perlu diubah dan ditinjau kembali;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737)
8. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5533);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
11. Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Bulukumba (Lembaran Daerah Kabupaten Bulukumba Tahun 2008 Nomor 4);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bulukumba Tahun 2011 Nomor 3).

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA

dan

BUPATI BULUKUMBA

MEMUTUSKAN:

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS
PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2011 TENTANG
RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH.**

Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 3 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Bulukumba Tahun 2011 Nomor 3) diubah sebagai berikut:

1. **Di antara angka 9 dan angka 10 disisipkan 1 (satu) angka, yaitu angka 9A, dan Pasal 1 ditambah 2 angka yakni angka 18 dan angka 19 sehingga berbunyi sebagai berikut :**

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Bulukumba

2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
3. Bupati adalah Bupati Bulukumba.
4. Kas Daerah adalah Kas Daerah Kabupaten Bulukumba.
5. Pejabat yang ditunjuk adalah pegawai pemerintah daerah yang diberi tugas di bidang retribusi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Badan adalah sekumpulan orang dan/atau badan yang merupakan kesatuan, baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dengan nama dan dalam bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
7. Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas jasa yang disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan menganut prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta.
8. Retribusi pemakaian kekayaan daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pembayaran atas pelayanan pemakaian kekayaan daerah.
9. Kekayaan daerah adalah barang milik pemerintah kabupaten.
- 9a. Barang Milik Daerah adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bulukumba atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
10. Wajib retribusi adalah orang pribadi atau badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungutan atau pemotongan retribusi tertentu.
11. Masa retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk memanfaatkan kekayaan daerah.
12. Surat Keterangan Retribusi Daerah yang selanjutnya dapat disingkat SKRD adalah surat keputusan yang menentukan besarnya jumlah retribusi yang terutang.
13. Surat Ketetapan Retribusi Daerah Lebih Bayar, yang selanjutnya disingkat SKRDLB, adalah surat ketetapan retribusi yang menentukan jumlah kelebihan pembayaran retribusi karena jumlah kredit retribusi lebih besar daripada retribusi yang terutang atau seharusnya tidak terutang.
14. Surat Tagihan Retribusi Daerah yang dapat disingkat STRD adalah surat untuk melakukan tagihan retribusi dan sanksi administrasi berupa bunga dan/atau sanksi administrasi berupa bunga dan/atau denda.
15. Surat keputusan Keberatan adalah surat keputusan atas keberatan terhadap SKRD atau dokumen yang dipersamakan dalam SKRDLB yang diajukan oleh wajib retribusi.
16. Pemeriksaan adalah serangkaian kegiatan untuk mencari, mengumpulkan dan mengelola data dan/atau keterangan lainnya dalam rangka pengawasan kepatuhan pemenuhan kewajiban retribusi daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan retribusi daerah.
17. Penyidik tindak pidana retribusi daerah adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh penyidik pegawai negeri sipil yang selanjutnya disebut penyidik, untuk mencari serta mengumpulkan bukti dan membuat terang tindak pidana retribusi daerah yang terjadi serta menemukan tersangkanya.

18. Kawasan Dalam Kota adalah wilayah yang mempunyai kegiatan utama bukan pertanian dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perkotaan, pemusatan dan distribusi pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial dan kegiatan ekonomi.
19. Kawasan Luar Kota adalah kawasan pedesaan dengan fungsi utama pada sektor pertanian dimana wilayahnya berdekatan dengan kota yang kegiatan ekonominya sangat bergantung pada kawasan dalam kota.

2. Ketentuan Pasal 3 diubah, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

- (1) Objek retribusi adalah pemakaian kekayaan daerah.
- (2) Pemakaian kekayaan Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
 - a. pemakaian Tanah;
 - b. pemakaian ruangan/gedung,
 - c. pemakaian kendaraan;
 - d. pemakaian laboratorium; dan
 - e. pemakaian alat kantor/rumah tangga.
- (3) Dikecualikan dari kewajiban membayar Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut antara lain pemancangan tiang listrik/telepon/pipa gas/pipa air atau penanaman/pembentangan kabel listrik/telepon di tepi jalan umum.

3. Diantara Pasal 8 dan Pasal 9 disisipkan 1 (satu) Pasal, yakni Pasal 8A, sehingga berbunyi sebagai berikut:

Pasal 8A

- (1) Tarif Retribusi dapat ditinjau kembali paling lama 3 (tiga) tahun sekali.
- (2) Peninjauan Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan indeks harga dan perkembangan perekonomian.
- (3) Penetapan Tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Bupati.

4. Lampiran Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

A. RETRIBUSI PEMAKAIAN TANAH

Pemakaian Tanah yang digunakan untuk Usaha kecil yang bersifat sementara/tidak menetap dengan menggunakan sarana berdagang yang mudah dipindahkan dan dibongkar pasang:

- 1) Kawasan Dalam Kota..... Rp 5.000/hari
- 2) Kawasan Luar Kota..... Rp 4.000/hari

B. RETRIBUSI PEMAKAIAN RUANGAN/BANGUNAN

| No | Jenis Barang Kekayaan Daerah | Kelas | Tarif | Satuan | Keterangan |
|-------|---------------------------------|------------|-------------|------------|------------------------------|
| 1. | Mess Pemda Bira | Kelas A | Rp. 200.000 | Kamar/Hari | |
| | | | Rp. 750.000 | Mess/Hari | Rombongan |
| 2. | Mess Pemda Bira | Kelas B | Rp. 100.000 | Kamar/Hari | |
| | | | Rp. 500.000 | Mess/Hari | Rombongan |
| 3. | Pesanggrahan Tanete | Kelas I | Rp. 50.000 | Kamar/Hari | |
| 4. | Mess Pemda Bulukumba di Jakarta | Kelas I | Rp. 175.000 | Orang/Hari | Masyarakat Umum |
| | | Kelas II | Rp. 150.000 | Orang/Hari | |
| | | Kelas III | Rp. 60.000 | Orang/Hari | |
| | | Biasa | Rp. 75.000 | Orang/Hari | PNS /Pejabat Pemda Bulukumba |
| | | Kelas I | Rp. 150.000 | Orang/Hari | |
| | | Kelas II | Rp. 125.000 | Orang/Hari | |
| | | Kelas III | Rp. 50.000 | Kamar/Hari | |
| Biasa | Rp. 50.000 | Kamar/Hari | | | |
| 8. | Aula UPT-LLK | | Rp. 500.000 | Per hari | |
| 9. | Sanggar Kegiatan Belajar | Aula | Rp. 500.000 | Per hari | |
| | | Kamar | Rp. 50.000 | Per hari | |

C. RETRIBUSI PEMAKAIAN KENDARAAN

| No | Jenis Kendaraan | Ukuran | Tarif | Satuan | Keterangan |
|----|-----------------|-----------|-------------|------------------|------------------|
| 1. | Mobil Tinja | 3.000 ltr | Rp. 500.000 | Unit/ Layanan | Layanan/ rate |
| 2. | Mobil Tangki | 3.000 ltr | Rp. 300.000 | Unit/hari | |

D. RETRIBUSI PEMAKAIAN LABORATORIUM

| No | PERALATAN DAN MESIN | Tarif | Satuan | Keterangan |
|----------|--|-------------|------------|------------|
| A | Jasa Laboratorium Bangunan | | | |
| | Layanan Jasa Pengujian Laboratorium | | | |
| 1. | Batako | | | |
| | - Kuat Tekan | Rp. 60.000 | Per sampel | |
| 2. | Agregat Halus/Pasir | | | |
| | - Analisa Ayak | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Berat Jenis | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Bobot Isi | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Kadar Air | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Kadar Lumpur | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Kadar Zat Organik | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Penyerapan Air | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Kekekalan | Rp. 100.000 | Per sampel | |
| 3. | Agregat Kasar/Kerikil | | | |
| | - Analisa Ayak | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Berat Jenis | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Bobot Isi | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Kadar Air | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Kadar Lumpur | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Kekekalan | Rp. 100.000 | Per sampel | |

| | | | | |
|----------|---|-------------|------------|--|
| | - Kekerasan/Abrasi | Rp. 70.000 | Per sampel | |
| | - Penyerapan Air | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| 4. | Beton | | | |
| | Beton Segar | | | |
| | - Analisa Ayak | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Berat Jenis | Rp. 70.000 | Per sampel | |
| | - Job Mix | Rp. 40.000 | Per sampel | |
| | - Mix Design | Rp. 750.000 | Per sampel | |
| | - Slump Test | Rp. 40.000 | Per sampel | |
| | Beton Keras | | | |
| | - Core Drill | Rp. 400.000 | Per sampel | |
| | - Hammer Test | Rp. 80.000 | Per titik | |
| | - Kuat Tekan | Rp. 60.000 | Per sampel | |
| 5. | Paving Block | | | |
| | - Kuat Tekan | Rp. 40.000 | Per sampel | |
| B | Jasa Layanan Laboratorium Struktur & Konstruksi Bangunan | | | |
| 1. | Laboratorium Mekanika Tanah | | | |
| | - Konsolidasi | Rp. 100.000 | Per sampel | |
| | - Sondir | Rp. 175.000 | Per sampel | |
| | - CBR Laboratorium | Rp. 150.000 | Per sampel | |
| | - Sand Cone | Rp. 100.000 | Per sampel | |
| | - Analisa Butiran | | | |
| | 1. Ayakan | Rp. 20.000 | Per sampel | |
| | 2. Hydrometer | Rp. 85.000 | Per sampel | |
| | - Klasifikasi Tanah | | | |
| | 1. Berat Jenis Tanah | Rp. 25.000 | Per sampel | |
| | 2. Batas Cair (liquid limit) | Rp. 45.000 | Per sampel | |
| | 3. Batas Plastis (plastis limit) | Rp. 45.000 | Per sampel | |
| | 4. Kadar Air | Rp. 10.000 | Per sampel | |
| | - Bor Tangan (<i>Hand Bor</i>) | Rp. 75.000 | Per titik | |
| C | Jasa Layanan Pengujian Bahan Jalan | | | |
| | Pengujian Bahan di Laboratorium | | | |
| 1. | Aspal Keras | | | |
| | - Destilasi | Rp. 100.000 | Per sampel | |
| | - Penetrasi dengan Jalan | Rp. 100.000 | Per sampel | |
| | - Ketahanan terhadap leleh | Rp. 60.000 | Per sampel | |
| | - Titik Lembek | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Titik Nyala | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Dektilitas | Rp. 130.000 | Per sampel | |
| | - Berat Jenis | Rp. 70.000 | Per sampel | |
| | - Kadar Air | Rp. 230.000 | Per sampel | |
| | - <i>Viscositas</i> | Rp. 125.000 | Per sampel | |
| | - Perkiraan Suhu | | | |
| | Pencampuran & Pemadatan | Rp. 125.000 | Per sampel | |
| 2. | Aspal Cair | | | |
| | - Kadar Air | Rp. 230.000 | Per sampel | |
| | - Titik Nyala | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | - Berat Jenis | Rp. 70.000 | Per sampel | |

| | | | | |
|----|---|-------------|------------|--|
| 3. | Campuran Beraspal | | | |
| | – Ekstraksi | Rp. 200.000 | Per sampel | |
| | – Penetrasi | Rp. 55.000 | Per sampel | |
| | – Titik Lembek | Rp. 35.000 | Per sampel | |
| | – Dektilitas | Rp. 60.000 | Per sampel | |
| | – Kadar Aspal | Rp. 100.000 | Per sampel | |
| | – Analisa Saringan | Rp. 40.000 | Per sampel | |
| | – Kadar Air Campuran | Rp. 205.000 | Per sampel | |
| 4. | Agregat Kasar untuk Campuran Beton Aspal dan Semen | | | |
| | – Analisa Saringan | Rp. 95.000 | Per sampel | |
| | – Berat Jenis & Penyerapan | Rp. 95.000 | Per sampel | |
| | – Berat Isi | Rp. 95.000 | Per set | |
| | – Abrasi | Rp. 105.000 | Per set | |
| | – Kepipihan | Rp. 95.000 | Per set | |
| | – Lolos Saringan 200 | Rp. 105.000 | Per set | |
| | – <i>Soundness Agregat Kasar</i> | Rp. 730.000 | Per set | |
| 5. | Agregat Halus untuk Campuran Beton Aspal dan Semen | | | |
| | – Analisa Saringan | Rp. 100.000 | Per set | |
| | – Berat Jenis & Penyerapan | Rp. 100.000 | Per set | |
| | – Berat Isi | Rp. 45.000 | Per set | |
| | – <i>Sand Equivlant</i> | Rp. 255.000 | Per set | |
| | – <i>Atterberg Limit</i> | Rp. 35.000 | Per set | |
| | – <i>Soundness Agregat Halus</i> | Rp. 730.000 | Per set | |
| | – Organik Impuritis | Rp. 75.000 | Per set | |
| 6. | Agregat untuk Base & Sub Base | | | |
| | – Analisa Saringan | Rp. 50.000 | Per sampel | |
| | – Berat Jenis & Penyerapan | Rp. 50.000 | Per sampel | |
| | – Berat Isi | Rp. 45.000 | Per sampel | |
| | – Abrasi | Rp. 100.000 | Per sampel | |
| | – Atterberg Limit | Rp. 80.000 | Per sampel | |
| | – Pemasatan | Rp. 195.000 | Per set | |
| | – CBR | Rp. 265.000 | Per set | |
| 7. | Tanah untuk Sub Grade | | | |
| | – Berat Jenis | Rp. 80.000 | Per sampel | |
| | – Atterberg Limit | Rp. 35.000 | Per sampel | |
| | – Analisa Saringan | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | – Pemasatan Standar | Rp. 95.000 | Per set | |
| | – CBR | Rp. 265.000 | Per set | |
| 8. | Marshall Compection Machine | Rp. 200.000 | Per sampel | |
| | Pengujian Perkerasan di Lapangan | | | |
| 1. | Lendutan dengan Benkelman Beam | Rp. 55.000 | Per titik | |
| 2. | CBR dan DCP | Rp. 100.000 | Per titik | |
| 3. | Sand Cone | Rp. 80.000 | Per titik | |

| | | | | |
|----------|---|-------------|------------|--|
| D | Jasa Layanan Bidang Geoteknik Jalan | | | |
| | Pengujian Tanah di Laboratorium | | | |
| 1. | Index Properties | | | |
| | – Analisa saringan | Rp. 80.000 | Per sampel | |
| | – Hidrometer | Rp. 120.000 | Per sampel | |
| | – Atterberg Limit | Rp. 70.000 | Per sampel | |
| | – Shrinkage Limit | Rp. 40.000 | Per sampel | |
| | – Berat Isi | Rp. 20.000 | Per sampel | |
| | – Berat Jenis Tanah | Rp. 40.000 | Per sampel | |
| | – Kadar Air | Rp. 15.000 | Per sampel | |
| | – Kadar Organik | Rp. 40.000 | Per sampel | |
| 2. | Soil Compection | | | |
| | – Pemadatan Standar | Rp. 120.000 | Per sampel | |
| | – CBR Standar | Rp. 235.000 | Per sampel | |
| | Pengujian Tanah & Batuan di Lapangan | | | |
| 1. | CBR | Rp. 165.000 | Per titik | |
| 2. | DCP | Rp. 115.000 | Per titik | |
| 3. | Sand Cone | Rp. 115.000 | Per titik | |
| 4. | Sondir Ringan | Rp. 495.000 | Per titik | |
| E | Jasa Layanan Jembatan Bangunan Pelengkap Jalan | | | |
| | Pengujian Bahan di Laboratorium | | | |
| 1. | Agregat Kasar untuk Campuran Aspal & Semen | | | |
| | – Analisa saringan | Rp. 60.000 | Per sampel | |
| | – Berat Jenis & Penyerapan | Rp. 100.000 | Per sampel | |
| | – Berat Isi | Rp. 60.000 | Per sampel | |
| | – Abrasi | Rp. 95.000 | Per sampel | |
| | – Kepipihan | Rp. 75.000 | Per sampel | |
| | – Lolos Saringan No. 200 | Rp. 95.000 | Per sampel | |
| | – Kadar Lempung | Rp. 95.000 | Per sampel | |
| | – Soundness | Rp. 580.000 | Per sampel | |
| 2. | Agregat Halus untuk Campuran Aspal & Semen | | | |
| | – Analisa saringan | Rp. 60.000 | Per sampel | |
| | – Berat Jenis & Penyerapan | Rp. 95.000 | Per sampel | |
| | – Berat Isi | Rp. 95.000 | Per sampel | |
| | – Soundness | Rp. 580.000 | Per sampel | |
| | – Organik Impurities | Rp. 110.000 | Per sampel | |
| 3. | Perencanaan Campuran Beton | Rp. 750.000 | Per sampel | |
| 4. | Pengujian Mutu Beton | | | |
| | – Kuat Tekan Kubus | Rp. 50.000 | Per sampel | |
| | – Kuat Tekan Silinder | Rp. 60.000 | Per sampel | |

E. RETRIBUSI PEMAKAIAN ALAT KANTOR/RUMAH TANGGA

| No | Jenis Peralatan | Ukuran | Tarif | Satuan | Keterangan |
|----|-------------------|--------|-------------|------------|----------------------------|
| 1. | Kursi Aluminium | | Rp. 1.500 | Buah/hari | Termasuk biaya operasional |
| 2. | Kursi Plastik | | Rp. 1.000 | Buah/hari | |
| 3. | Tenda untuk Pesta | Besar | Rp. 200.000 | Petak/hari | |
| 4. | Tenda untuk Pesta | Kecil | Rp. 100.000 | Petak/hari | |

Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bulukumba.

Ditetapkan di Bulukumba
pada tanggal 27 Oktober 2014
BUPATI BULUKUMBA,

ZAINUDDIN H.

Diundangkan di Bulukumba
pada tanggal 27 Oktober 2014

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA,

A. B. AMAL

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2014 NOMOR 14

